

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BERITA
MENGUNAKAN METODE *VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTETIC* (VAK)
PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 28 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Setyo Nugroho
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
setyon696@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) pelaksanaan pembelajaran menulis berita menggunakan metode VAK pada siswa kelas VIII A SMP N 28 Purworejo, (2) perubahan perilaku dan minat siswa kelas VIII A SMP N 28 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 dalam menulis berita menggunakan metode pembelajaran VAK, (3) peningkatan keterampilan siswa dalam menulis berita setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode VAK pada siswa kelas VIII A SMP N 28 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian, lembar pengamatan, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teori. Dalam penyajian analisis data digunakan teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran menulis berita menggunakan metode VAK pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Purworejo dilakukan dalam lima tahap, yaitu (a) guru menyampaikan materi tentang menulis berita, (b) guru menjelaskan langkah-langkah menulis berita, (c) guru menayangkan video peristiwa bencana alam, (d) guru menjelaskan penerapan metode VAK dalam pembelajaran menulis berita, (e) guru memberikan tugas menulis berita kepada siswa, (2) pengaruh metode VAK terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita dapat dilihat dari hasil pengamatan. Pada prasiklus sikap siswa hanya mencapai 42% dan minat siswa mencapai 32%. Pada siklus I sikap siswa meningkat menjadi 52% dan minat siswa menjadi 55%. Pada siklus II sikap siswa meningkat menjadi 90% dan minat siswa mencapai 87%, (3) metode VAK dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis berita. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil (nilai) pembelajaran menulis berita siswa. Pada saat prasiklus hanya sejumlah 10 atau 32% siswa yang mencapai batas ketuntasan (KKM=70) dengan nilai rata-rata 68,42, pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 73,97. Selanjutnya, pada siklus II meningkat juga menjadi 83,74 dan nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 83.

Kata kunci: Keterampilan Menulis Berita, Metode VAK, Kelas VIII SMP

PENDAHULUAN

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut lalu mereka memahami bahasa dan grafik itu (Tarigan, 2008: 22). Suatu kehidupan tidak akan berarti tanpa adanya tulisan. Seringkali berbagai informasi tertulis dijumpai melalui berbagai jenis media, seperti buletin, koran, majalah, brosur, internet, dan lain-lain. Hal ini merupakan bukti bahwa manusia dapat menyampaikan perasaan, ide, gagasan, pengetahuan dan pengalamannya melalui tulisan untuk dapat berkomunikasi dengan manusia lain. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis memiliki fungsi dan karakteristik. Tarigan (2008: 24) menyatakan bahwa maksud/tujuan penulis adalah responsi/jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Selain itu, Sukirno (2010: 4) juga menyatakan bahwa tujuan penulis yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal/imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat. Siswa SMP Negeri 28 Purworejo khususnya kelas VIII A mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis berita. Penyebab rendahnya kemampuan menulis ini dikarenakan minat siswa yang kurang. Selain itu, persiapan guru yang kurang baik juga dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis berita. Selama ini siswa hanya mengerjakan tugas atau latihan di LKS dan buku paket. Penggunaan metode yang kurang diperhatikan oleh guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah (1) bagaimana pembelajaran menulis berita dengan model pembelajaran VAK pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016, (2) bagaimana perubahan sikap dan minat

pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 dalam pembelajaran menulis berita menggunakan model pembelajaran VAK, (3) bagaimana hasil peningkatan keterampilan menulis berita setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran VAK pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah (1) pelaksanaan menulis berita dengan menggunakan model pembelajaran VAK, (2) perubahan perilaku dan minat siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 dalam menulis berita menggunakan model pembelajaran VAK, (3) hasil peningkatan keterampilan siswa dalam menulis berita setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran VAK pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Purworejo.

Penelitian yang menjadi referensi penulis, ialah “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum* Tipe VAK dengan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Kelas V. C. SD. HJ. Isriati Baiturrahman” dilakukan oleh Chandra (2013) dan “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Foto Peristiwa pada Peserta Didik Kelas VIII A SMP N 5 Pekalongan” dilakukan oleh Amalia (2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis berita. Tempat penelitian di SMP Negeri 28 Purworejo yang beralamat di desa Wareng, kecamatan Butuh, kabupaten Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 31 anak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Teknik analisis yang digunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik

penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembelajaran Menulis Berita Menggunakan Metode VAK

Pelaksanaan Pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Purworejo terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tiga siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap prasiklus, pembelajaran menulis berita masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada tahap siklus I dan II pembelajaran menulis berita sudah menggunakan metode VAK. Proses pembelajaran menulis berita menggunakan metode VAK meliputi: (1) guru menyampaikan materi tentang menulis berita, (2) guru menjelaskan langkah-langkah menulis berita, (3) guru menayangkan video peristiwa bencana alam, (4) guru menjelaskan penerapan metode VAK dalam pembelajaran menulis berita, (5) guru memberikan tugas menulis berita kepada siswa.

2. Pengaruh Metode VAK terhadap Sikap dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Menulis Berita

Pengaruh penggunaan metode VAK terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita dari prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya perubahan yang semakin positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada prasiklus, sikap siswa pada saat pembelajaran masih dalam kategori sangat kurang karena hanya 13 atau 42% siswa yang menulis berita dengan sikap yang baik, tidak membuat gaduh, dan tidak mengganggu temannya, sama halnya dengan minat siswa masih mencapai kategori sangat kurang karena hanya sejumlah 10 atau 32% siswa saja yang berminat untuk memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan. Pada siklus I, sikap siswa dalam pembelajaran baru mencapai kategori kurang karena hanya sejumlah 16 atau

52% siswa menunjukkan sikap yang baik, tidak membuat gaduh, dan tidak mengganggu temannya. Sementara itu, minat siswa sudah mencapai kategori kurang karena sejumlah 17 atau 55% siswa sudah berminat untuk memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan. Pada siklus II, terjadi perubahan yang semakin positif karena sejumlah 28 atau 90% siswa sudah menulis berita dengan sikap yang baik, tidak membuat gaduh, dan tidak mengganggu temannya, hal ini termasuk dalam kategori sangat baik. Minat siswa juga menunjukkan adanya perubahan yang semakin positif. Sejumlah 27 atau 87% siswa sudah berminat untuk memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan, hal ini termasuk dalam kategori baik.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode VAK

Peningkatan keterampilan menulis berita menggunakan metode VAK terlihat dari hasil setiap siklusnya nilai rata-rata kelas selalu naik. Berikut ini disajikan peningkatan keterampilan menulis berita dalam bentuk tabel.

Tabel 1
Tabel Nilai Rata-Rata Kelas

No.	Aspek	Skor Rata-rata			Peningkatan		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Pra-SI	SI-SII	Pra-SII
1	Pemahaman isi teks	21,68	24,58	29,52	2,9	4,94	7,84
2	Ketepatan struktur kalimat	17,52	18,19	20,39	0,67	2,2	2,87
3	Tata bahasa	14,61	15,26	17,06	0,65	1,8	2,45
4	Ejaan dan tata tulis	14,61	15,94	16,77	1,33	0,83	2,16
Jumlah		68,42	73,97	83,74	5,55	9,77	15,32

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa 68,42 yang termasuk dalam kategori rendah karena masih di bawah KKM. Kemudian, pada siklus I meningkat sebesar 5,55 dan rata-rata kelas menjadi 73,97. Pada siklus II rata-rata kelas

meningkat menjadi 83,74. Peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 9,77, sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II mencapai 15,32.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode VAK mampu mempengaruhi sikap dan minat belajar siswa menjadi lebih baik. Selain itu, metode VAK mampu meningkatkan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Purworejo. Hal tersebut terlihat dari rata-rata kelas yang pada tahap prasiklus belum mencapai KKM, namun pada tahap siklus I dan siklus II nilai rata-rata kelas sudah mencapai KKM

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan data di atas, dapat disarikan beberapa pokok hasil penelitian sebagai berikut.

1. Penggunaan metode VAK dapat meningkatkan keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 terdiri dari siklus I dan siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, siswa menulis berita tanpa menggunakan metode VAK. Pada siklus I dan siklus II siswa menulis berita menggunakan metode VAK, proses pembelajaran menulis berita menggunakan metode VAK meliputi: (1) guru menyampaikan materi tentang menulis berita; (2) guru menjelaskan langkah-langkah menulis berita; (3) guru menayangkan video peristiwa bencana alam; (4) guru menjelaskan penerapan metode VAK dalam pembelajaran menulis berita; (5) guru memberikan tugas menulis berita kepada siswa. Kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II sama-sama dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.
2. Pengaruh penggunaan metode VAK terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada prasiklus sikap siswa hanya

mencapai 42% dan minat siswa mencapai 32%. Pada siklus I sikap siswa meningkat menjadi 52% dan minat siswa menjadi 55%. Pada siklus II sikap siswa meningkat menjadi 90% dan minat siswa mencapai 87%.

3. Peningkatan keterampilan menulis berita menggunakan metode VAK dapat dilihat melalui hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada saat prasiklus hanya sejumlah 10 atau 32% siswa yang mencapai batas ketuntasan dengan nilai rata-rata 68,42, pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 73,97. Selanjutnya, pada siklus II meningkat juga menjadi 83,74 dan nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 83. Dengan demikian, metode VAK dapat meningkatkan keterampilan menulis berita dan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis berita.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut: (1) guru dapat menggunakan metode VAK sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis berita; (2) peneliti-peneliti yang lain dapat menggunakan metode yang berbeda dalam penelitiannya sehingga didapatkan berbagai pilihan metode pembelajaran; (3) siswa agar lebih meningkatkan keterampilan menulis berita, yaitu dengan menambah porsi latihan menulis khususnya menulis berita serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Budyatna, Muhammad. 2009. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyadi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.